

`BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tertulis diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Alasan peneliti menggunakan jenis deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan dan menganalisis dengan peneliti akan aktif hadir di lapangan untuk mengamati langsung dan mendokumentasikan fenomena yang diminati. Dalam penelitian ini peneliti sebagai alat ukur dalam pengambilan sampel data dengan cara purposive dengan Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil analisis ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Menurut Kirk dan Miller (Meleong,2015) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang dasarnya bergantung dari pengamatan manusia yang terdapat dalam kewasannya dan peristilahannya. Dapat dipahami bahwa peneliti menggunakan Penelitian kualitatif jenis deskriptif karena peneliti ingin mendeskriptifkan kondisi yang akan diamati dengan khusus, alamiah dan mendalam, serta bertujuan untuk mengetahui implementasi good mining practice pada bidang ketenagakerjaan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan PT. Epiroc Southern Asia Site Sangatta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Epiroc Southern Asia Site Sangatta yang berada di Area KPC, PT.Epiroc Sangatta, Jalan AM Parikerit (Road No,9, Sangatta Baru). Alasan Peneliti mengambil lokasi ini adalah PT. Epiroc Southern Asia Site Sangatta sangat memperhatikan kode etik yang harus ditaati dan dilakukan kepada setiap karyawan yang meliputi nilai- nilai inti berdasarkan pada hukum yang berlaku serta prinsip- prinsip yang diakui secara internasional tentang bagaimana Perusahaan harus

menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengetahui kode etik dan kebijakan yang mendasarinya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian kualitatif merupakan individu yang menjadi sumber untuk menjawab pertanyaan dirumusan masalah. Pemilihan subjek yang dianggap paling memahami sesuatu yang dibutuhkan peneliti sejalan dengan tujuan pengambilan sampel secara purposif. Metode ini memungkinkan dilakukannya pendekatan yang ditargetkan dan disengaja dalam pemilihan peserta, memastikan bahwa data yang dikumpulkan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purposive sampling, merupakan teknik sampling dengan cara memilih sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria sumber data yang sudah ditentukan. Pertimbangannya adalah orang yang paling dianggap paham mengenai sesuatu yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria subjek dalam Penelitian ini, yaitu:

- 1) Terlibat langsung dalam pemberdayaan karyawan
- 2) Terlibat langsung dalam penerapan good mining practice
- 3) Yang memahami tentang pelaksanaan good mining practice
- 4) Atasan yang terlibat langsung dengan bawahannya
- 5) Yang memonitoring dan mengevaluasi keselamatan kerja
- 6) Orang yang bersedia dan mampu menjadi subjek penelitian

Adapun nama subjek yang menjadi subjek peneliti dalam melakukan Penelitian pada Implementasi Good Mining Practice bidang ketenagakerjaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di PT. Epiroc Southern Asia Site Sangatta sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian dan Informan

No	Subjek Penelitian	Jenis kelaminm	Kota	Jabatan
1.	Gigih Prayoga	Laki- laki	Sangatta	Project Manager
2.	Ferny Panebaren	Laki- laki	Sangatta	Project Leader
3.	Johansyah	Laki- laki	Sangatta	Banlaw FMS Project Leader
4.	Suratman	Laki- laki	Sangatta	Supervisor Warehouse
5.	Imam Hasan	Laki- laki	Sangatta	Operation Supervisor

Informan Penelitian

No	Informan	Jenis Kelamin	Kota	Jabatan
1.	Azzam	Laki- laki	Sangatta	SHEQ Officer
2.	Alfiyana Anggi Syahputri	Perempuan	Sangatta	General Affair
3.	Agustinus Tuba	Laki- laki	Sangatta	Foreman Warehouse
4.	Dian Anggraini	Perempuan	Sangatta	Admin and Service Planner

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangatlah penting dalam suatu Penelitian. Pada Penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara alamiah, wawancara yang mendalam, sumber data primer, dan observasi. Teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan ketiga Teknik ini sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Cartwright (Murdiyanto,2020) mengemukakan Observasi melibatkan tindakan sistematis dalam mengamati Peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, peristiwa, atau fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian spesifiknya. Observasi difokuskan peneliti sebagai salah satu upaya dalam mengumpulkan data dan informasi dari sumber data dengan menggunakan pengamatan peneliti. Teknik observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dengan terlibat langsung dengan kegiatan subjek penelitian. Peneliti ikut serta dalam bagian implementasi good mining practice yang akan diteliti, namun tidak terlibat secara mendalam.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah teknik wawancara yang mendalam, teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan tanya jawab secara langsung dengan bertatap muka antara peneliti dan subjek penelitian (Murdiyanto, 2020). Wawancara merupakan suatu interaksi terstruktur atau semi terstruktur dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau wawasan mengenai penelitian yang dilakukan.

Dalam wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi good mining practice bidang ketenagakerjaan dalam upaya peningkatan karyawan.

c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa dokumentasi sebagai bukti yang berdasarkan jenis sumber yang berbentuk tulisan, lisan, dan gambaran. Dokumentasi merupakan pendukung dalam memperoleh data dengan wawancara dan observasi. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data bersamaan dengan wawancara dan observasi merupakan pendekatan yang ampuh, terutama ketika meneliti topik-topik seperti penerapan praktik penambangan yang baik dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan. Metode ini digunakan untuk peneliti mengumpulkan data mengenai peneapan good mining practice, pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penerapan good mining practice pada bidang ketenagakerjaan terhadap kesejahteraan karyawan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan analisis data saat melakukan pengumpulan data dan setelah menyelesaikan pengumpulan data. Menurut Murdiyanto analisis data dapat dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (Murdiyanto, 2020) yang melalui tiga tahap, yaitu:

1) Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih data yang penting, memfokuskan pada perihal yang penting, proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis saat melakukan penelitian. Reduksi data melibatkan pemadatan informasi dalam jumlah besar menjadi ringkasan yang ringkas. Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami temuan-temuan utama tanpa terbebani oleh rincian yang luas.

2) Penyajian Data

Menurut Murdiyanto (2020) mengemukakan penyajian data adalah menyajikan kumpulan data yang tersusun yang dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan prosedur penting dalam proses penelitian, karena melibatkan transformasi data mentah ke dalam format yang tidak hanya mudah dipahami tetapi juga memfasilitasi penarikan kesimpulan

3) Menarik Kesimpulan

Peneliti mampu memperkirakan kesimpulan yang dapat disimpulkan dari data yang telah dikumpulkan, kemantapan kesimpulan hanya didapat setelah seluruh proses penelitian selesai dilakukan. peneliti memiliki gambaran awal tentang kesimpulan seperti apa yang dapat diambil dari data yang telah disajikan, namun seperti yang ditunjukkan dengan tepat, stabilitas dan validitas kesimpulan tersebut hanya dapat dikonfirmasi setelah seluruh proses penelitian selesai.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Menurut Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya (2019) teknik pegujian dilakukan dengan uji kredibilitas, kebergantungan, dan kepastian.

a). **Perpanjangan keikutsertaan**

Lama pengamatan berkaitan dengan kedalaman, dan kepastian data. Dalam hal ini peneliti memperpanjang penelitian karena jika hanya sekali peneliti hanya mendapat data kurang akurat. Dalam perpanjangan ikutsertaan oleh peneliti mendukung tingkat kepercayaan data yang diperoleh selama penelitian, membangun kedekatan serta kepercayaan subjek.

b) **Triangulasi Sumber**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan data yang kumpulkan. Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang kaitan dengan penelitian. Sumber-sumber ini mungkin mencakup individu, dokumen, pengamatan, atau cara pengumpulan data lainnya yang berbeda.